

PENGARUH KEPRIBADIAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII MTs AL MAS'UDIYYAH BANDUNGAN

Achmad Faiyun¹, Abdul Karim²
Guru MTs Al Mas'udiyah Bandungan
Achmad_faiyun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepribadian siswa guna mewujudkan kedisiplinan siswa di sekolah. Hal ini terjadi karena kepribadian siswa berhubungan dengan kedisiplinan siswa, jika kepribadiannya baik maka kedisiplinan akan terwujud, dan sebaliknya. Permasalahan inilah yang mendorong penulis melakukan penelitian. Rumusan masalah yaitu adakah pengaruh kepribadian terhadap kedisiplinan siswa kelas VII SMP Al Mas'udiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepribadian terhadap kedisiplinan siswa SMP Al Mas'udiyah Bandungan Kabupaten Semarang. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskripsi. Lokasi penelitian di SMP Al Mas'udiyah Bandungan Kabupaten Semarang. Variabel penelitian adalah kepribadian, dan kedisiplinan siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Al Mas'udiyah Bandungan dengan populasi 177 dan sampel 35. Teknik sampling yang diterapkan adalah teknik *cluster proposional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data menggunakan analisis korelasi parsial, determinasi parsial, persamaan regresi linier dengan bantuan program SPSS 15. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada korelasi sebesar 0.674 dan pengaruh yang signifikan sebesar 5.239 dengan sig 0.000 $< \alpha$ 0.05 antara kepribadian terhadap kedisiplinan siswa kelas VII SMP Al Mas'udiyah dengan determinasi parsial 45.4%.

Kata Kunci: Kepribadian, Kedisiplinan Siswa

A. Pendahuluan

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru dilingkungan sekolah. Disiplin dan tata tertib sekolah merupakan pedoman bagi sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang aman dan tertib sehingga akan terhindar dari kejadian-kejadian yang bersifat negatif. Pemberian hukuman dan sanksi selalu dilakukan agar tidak terjadi pelanggaran namun hukuman

yang diberikan ternyata tidaklah ampuh untuk menangkai beberapa bentuk pelanggaran (penyimpangan), malahan akan menambah keruh permasalahan. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa itu sendiri yang berdampak terhadap kelangsungan pembelajarannya dikelas, dapat juga didalam sekolah maupun diluar sekolah. Lingkungan sekolah sendiri diartikan sebagai kesatuan ruang suatu benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Munib, 2005: 76).

Sekolah juga mempunyai arti sebagai wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Perilaku tersebut antara lain adalah perilaku yang disiplin. Menurut Syamsul Yusuf, (2011:140) disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar anak, dalam rangka pembentukan dan pengembangan wataknya secara sehat. Tidak ada hal yang lebih penting dalam manajemen diri dibandingkan dengan disiplin. Selain pentingnya menemukan arah dan tujuan hidup yang jelas, disiplin juga merupakan syarat mutlak untuk mencapai cita-cita atau melaksanakan misi hidup. Seorang anak harus disiplin dalam mengembangkan dirinya (*lifetime improvements*) dalam segala aspek, disiplin dalam mengelolawaktu serta disiplin dalam melatih keterampilan setiap bidang yang dipilihnya. Selain itu, disiplin adalah syarat mutlak bagi anak yang akan membangun sebuah kebiasaan baru. Setiap siswa akan memiliki sebuah kebiasaan baik ketika dia secara disiplin melakukan sesuatu hal secara terus-menerus dan tidak pernah terputus selama sedikitnya 30 hingga 90 hari (Hasyim, 2012:97).

Sebagai seorang siswa, membangun kebiasaan baru dapat dilakukan melalui disiplin sehingga dengan disiplin ini akan dapat meningkatkan daya serapnya terhadap sesuatu yang dipelajarinya. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa memang dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Dari penjabaran di atas dapat diberikan rekonstruksi mengenai kedisiplinan sebagian siswa atau siswi kelas VII SMP Al Mas'udiyah yang sering datang terlambat, membolos dan juga keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi, selain itu, kepribadian siswa siswi kelas VII SMP Al Mas'udiyah Bandung yang mayoritas dari pesantren juga memperlihatkan sebagian perilaku terhadap teman maupun guru yang sedikit berbeda. Perbedaan tersebut terlihat jelas dalam dialog antara guru yang bukan dari pesantren dan guru yang dari pesantren. Hal ini disebabkan latar belakang kepribadian dari masing-masing siswa yang berbeda sehingga perilaku mereka di sekolah juga berbeda, yang seharusnya siswa harus menghormati semua guru baik dari pesantren maupun dari luar pesantren dengan dasar pendidik, akan tetapi hal tersebut belum terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Kekurangan kedisiplinan ini juga terlihat ketika jam pelajaran kosong banyak anak yaitu 12% atau sekitar 21 anak yang memilih keluar kelas baik dteras kelas maupun di kantin sekolah. Ada pula dari sebagian mereka yaitu 6% atau skitar 10 siswa yang tidur di kelas, bermain di halaman

sekolah. Jarang sekali dari mereka yang terlihat antusias untuk memasuki perpustakaan ataupun melakukan hal yang dapat menunjang prestasi mereka baik akademik maupun non akademik. Selain itu semua, ada 7% atau sekitar 12 siswa yang terlihat datang ke sekolah dengan tangan kosong, membawa buku yang tidak sesuai jadwal mata pelajaran, memakai baju bukan seragam dengan ditutupi jaket dan seragam yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Kepribadian Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIISMP Al Mas`udiyah Bandungan.”

B. Kajian Pustaka

Kepribadian

Menurut Syarifuddin (2011:69) mengartikan (penyesuaian diri sebagai “suatu proses respon individu baik yang bersifat *behavioral* maupun mental dalam upaya mengatasi kebutuhan-kebutuhan dari dalam diri, ketegangan emosional, frustrasi dan konflik, serta memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan tersebut dengan tuntutan norma lingkungan.

Menurut Mundziri (2012) dalam pengertian sehari-hari kepribadian adalah bagaimana individu menampilkan dan menimbulkan kesan bagi individu lain. Menurut Horton,(2012:12), pengertian kepribadian: keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, dan temperamen seseorang. Sikap, perasaan, ekspresi, dan temperamen itu akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu.

Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu kepatuhan seseorang dalam mengikutiperaturan atau tata tertib karena didorong adanya kesadaran yang ada pada dirinya tanpa dorongan dari

orang lain (Rahman 2011:47). Menurut Roswita (2009: 31) mengemukakan bahwa secara umum disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku. Disiplin juga berkaitan erat dengan sanksi yang perlu dijatuhkan kepada pihak yang melanggar. Nurasmawi (2011:150), disiplin pada dasarnya mencakup pelajaran, patuh, taat, kesetiaan, hormat kepada ketentuan/peraturan/norma yang berlaku. Dalam hubungannya dengan disiplin sekolah, disiplin merupakan unsur pengikat, unsur integrasi dan merupakan unsur yang dapat menggairahkan belajar bahkan dapat pula sebaliknya. Dengan berpedoman pada pengertian tersebut maka disiplin merupakan faktor pengikat, yaitu merupakan kekuatan yang dapat memaksa anak untuk mematuhi peraturan serta prosedur yang telah disepakati dan telah ditentukan oleh lembaga yang berwenang atau pejabat yang berwenang dengan berpegang pada peraturan tersebut. Dengan berpegang pada peraturan dimaksud diharapkan tujuan lembaga dapat tercapai.

Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Melina Lely Fernanda (2016) yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, terhadap Disiplin Kerja Karyawan PT. Suryamas Citra Lestari Cabang Surakarta”. Hasil penelitian ada pengaruh baik secara simultan maupun parsial dengan dibuktikan dengan rekapitulasi kehadiran. Persamaan penelitian terdahulu dengan dengan yang saya teliti terletak pada jurnal kehadiran untuk mengukur dan mengetahui tingkat kedisiplinan. Seangkan perbedaanya yaitu terletak pada Objek penelitiannya.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif guna menggambarkan sesuatu, baik hubungan antar variabel, menguji teori, maupun mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah kepribadian siswa dengan indikator kebiasaan bersosialisasi, kebiasaan berkumpul, cara mengambil keputusan dan kebiasaan hidup sesuai aturan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dengan indikator tanggungjawab, taat pada peraturan, sikap dan perilaku, keteladanan kepala sekolah, pengawasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al Mas`udiyah Blater Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang yang berjumlah 177 orang. Penulis menggunakan sampel sebanyak 20% dari setiap kelas VII jumlah keseluruhan 35 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket. Metode angket pada penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data tentang pengaruh kepribadian terhadap kedisiplinan siswa. Penelitian ini telah melalui tahap validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji hipotesis, analisis korelasi, analisis determinasi, teknik regresi.

D. Hasil dan Pembahasan

Variabel kepribadian dan kedisiplinan siswa SMP Al Mas`udiyah dalam penelitian ini dengan populasi kelas VII yang berjumlah 177 siswa dan diambil 35 responden. Data tentang pengaruh kepribadian terhadap kedisiplinan siswa kelas VII SMP Al Mas`udiyah menggunakan angket yang diisi oleh responden. Dengan variabel kepribadian berjumlah 12 pernyataan dan variabel kedisiplinan siswa 20 pernyataan dengan nilai tertinggi 5. Skor jawaban angket kepribadian dapat dihitung

sebagai berikut.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kepribadian SMP Al Mas`udiyah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84-100	Sering Sekali	3	8,6%
2	68-83	Sering	21	60%
3	52-67	Kadang-kadang	9	25,7%
4	36-51	Jarang	2	5,7%
5	20-35	Jarang sekali	0	0%
Jumlah	35	100%		

Sumber: Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kepribadian siswa SMP Al Mas`udiyah Bandungan dapat dilihat responden yang mendapat skor dengan kriteria jarang sekali 8,7%, kriteria jarang 60%, kriteria kadang-kadang 25,7%, kriteria sering 5,7%, dan kriteria sering sekali 0%. Sedangkan untuk skor jawaban angket kedisiplinan yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kedisiplinan Siswa SMP Al Mas`udiyah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84-100	Jarang Sekali	9	25,7%
2	68-83	Jarang	23	65,7%
3	52-67	Kadang-kadang	3	8,6%
4	36-51	Sering	0	0%
5	20-35	Sering Sekali	0	0%
Jumlah	35	100%		

Sumber: Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dapat dilihat responden yang mendapat skor kedisiplinan siswa kelas VII SMP Al Mas`udiyah Bandungan dengan kriteria jarang sekali 9 responden atau 25,7%, yang mendapat skor dengan kriteria jarang 23 responden atau 65,7%, yang mendapat kriteria kadang-kadang 3 responden atau 8,6%, yang mendapat kriteria sering 0 responden atau 0%, dan yang

mendapat kriteria sering sekali 0 responden.

Berdasarkan hasil uji korelasi antara kepribadian dengan kedisiplinan, didapatkan nilai $r = 0.674$ dengan nilai sig sebesar $0.000 < \alpha = 0.05$ dan $n = 35$, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara kepribadian dengan kedisiplinan siswa SMP Al Mas`udiyah.

Berdasarkan hasil uji determinasi, diperoleh nilai R^2 (RSquare) sebesar .454 berarti terdapat pengaruh sebesar 45,4% kepribadian terhadap kedisiplinan siswa sedangkan sisanya 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis teknik regresi, didapat koefisien regresi sebesar 0.658 dengan sig $0.010 < \alpha = 0.05$. Hal ini berarti bahwa kepribadian mempunyai pengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa SMP Al Mas`udiyah. Pengaruh positif yang dimaksud adalah jika kepribadian baik maka kedisiplinan siswa akan meningkat.

Sedangkan untuk uji t digunakan untuk mengetahui keeratan variabel kepribadian terhadap kedisiplinan. Uji hipotesis: Pengaruh kepribadian terhadap kedisiplinan siswa. Untuk menguji pengaruh ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut: 1) H_0 : ada pengaruh antara kepribadian terhadap kedisiplinan siswa SMP Al Mas`udiyah; 2) H_a : Tidak ada pengaruh antara kepribadian terhadap kedisiplinan siswa SMP Al Mas`udiyah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kepribadian sebesar 5.239 sig $0.000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara kepribadian terhadap kedisiplinan siswa SMP Al Mas`udiyah. Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut adanya pengaruh kepribadian terhadap kedisiplinan siswa SMP Al Mas`udiyah. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang

signifikan antara variabel kepribadian terhadap kedisiplinan siswa SMP Al Mas`udiyah. sesuai pendapat Mundziri (2012) dalam pengertian sehari-hari kepribadian adalah bagaimana individu menampilkan dan menimbulkan kesan bagi individu lain. Horton (2012:12), pengertian kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, dan temperamen seseorang. Sikap, perasaan, ekspresi, dan temperamen itu akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu.

Ilham (2013 : 132) mengemukakan bahwa *Extrovert (E)/Introvert (I)*, adalah cara bagaimana orang menghabiskan waktunya. Seorang yang *extrovert* adalah orang senang menghabiskan waktunya dengan bersosialisasi atau berkumpul bersama dengan orang lain. *Extrovert* menjadi lebih energik ketika berada bersama orang lain. Sedangkan *introvert* sebaliknya. Mereka senang menghabiskan waktu sendiri, dan walaupun ingin menghabiskan waktu dengan orang lain, biasa menghabiskan waktu dengan orang yang dekat dengannya. *Introvert* lebih senang mendalami sesuatu ketimbang *ngobrol* dengan orang lain.

Sensing (S)/Intuition (N), adalah cara bagaimana seseorang berpikir. Seorang yang *sensing* adalah orang yang sangat logis, percaya pada fakta dan tidak mudah menerima hal baru. Mereka yang berpikir dengan mereka yang memakai intuisi lebih suka memakai sesuatu yang mereka sebut dengan “*feeling*” ketimbang teori. *Feeling* ini mereka dapat dari pengalaman yang mereka alami, sehingga mereka tahu betul ketika sesuatu terjadi dapat memberikan dampak yang baik atau buruk. Orang-orang yang *intuitif* lebih suka belajar dari pengalaman atau *experiential learning*. Orang-orang yang berpikir secara *sensing* cenderung memikirkan masa kini ketimbang mereka yang memakai intuisi lebih suka berpikir ke depan atau berandai-andai

tentang masa depan. Cara sensing cenderung senang belajar dan mendalami teori. Mereka tidak menyukai fantasi dan senang dengan realisme. Sedangkan mereka yang memakai intuisi, mereka memakai konsep, sehingga mereka pun tidak terpacu bahkan tidak menyukai teori yang terlalu banyak, dan cenderung lebih kreatif daripada mereka yang *sensing* karena pemikirannya lebih terbuka.

Thinker (T)/*Feeler* (F) adalah cara seseorang mengambil keputusan. *Thinker* mengambil keputusan yang menurut logika lebih menguntungkan. Mereka memakai tahap-tahap tertentu dan menganalisis keputusan yang mereka buat secara mendalam. Mereka suka mencari kesalahan dan berpikir kritis. Jadi kepribadian berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa SMP Al Mas`udiyah. Kepribadian tersebut antara lain: Kebiasaan bersosialisasi, Cara Mengambil Keputusan, Kebiasaan hidup sesuai aturan.

E. Penutup

Berdasarkan analisa dan penelitian yang telah dilakukan, terdapat korelasi sebesar 0,674 dan pengaruh yang signifikan antara kepribadian dengan kedisiplinan siswa SMP Al Mas`udiyah dengan determinasi sebesar 45,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno,. 2009. *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hartono .2012. *Problema Psikologis Kaum Santri (Resiko Insekuritas Kelekatan*. Yogyakarta.: Fkba.
- Hidayat, Abin .2009. *Etika Ilmu AkhlaK*. Jakarta. PT. Bulan Bintang
- Masykur Arif. 2011. *Pentingnya Disiplin Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurasmawi . 2011. *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.

Rahman 2011. *Manajemen Stratejik dalam Pembinaan Disiplin Siswa (Studi Kasus Tentang Kebijakan Pembinaan Disiplin Siswa di SMU Terpadu)*.

Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2009. *Metode Menyusun Tesis* . Bandung. CV. Alfabet.

Syarifuddin.2011. *Teologi Pendidikan Etika, Moral, dan Akhlak dalam Islam* .Jakarta. Raja Grafindo Persada